

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA UNTUK

MENUMBUHKAN KARAKTER PESERTA DIDIK

SD 5 PAGARALAM



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

(S.Pd)

Oleh : ZAKY ADIKA ALLAMSYAH

NIM.622021071

PROGRAMM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

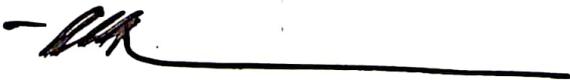
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SD 05 PAGARALAM " yang ditulis oleh Zaky Adika Allamsyah NIM. 622021071 telah dapat diajukan dalam sidang monaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 29 April 2025

Pembimbing I



Azwar Hadi, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:995868/022909101

Pembimbing II



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:995866/0215127001

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang di tulis oleh saudari: **Zaky Adika Allamsyah NIM 622021071**
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi pada
Tanggal 16 April 2025
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

memperoleh

Gelar Sarjana (S.Pd)
Palembang 29 April 2025
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Panitia penguji

Ketua

Dr. Rulitawati, M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Sekretaris

Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I.
NBM/NIDN: 1681397/0205068301

Penguji 1

Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NBM/NIDN : 1051237/0217048502

Penguji 2

Dr. Saipudin Zahri, S.H., M.H.
NBM/NIDN : 612145/0211096503

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaky Adika Allamsyah

Tempat/Tanggal Lahir : Pagaram, 15 Maret 2003

Nim : 622021071

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul “PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SD 05 PAGARALAM” adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 29 April 2025



Zaky Adika Allamsyah

NIM. 622021071

MOTTO

Sebenarnya tidak ada yang perlu dikhawatirkan, Allah memang tidak menjanjikan hidupmu selalu mudah. Tetapi, dua kali Allah berjanji bahwa:

يُسْرًا أَلْتَمَسُ مَعَ إِنْ يُسْرًا أَلْتَمَسُ مَعَ فَإِنَّ

(Qs. Al-Insyirah: 5-6)

“Allah tidak akan memebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs. Al – Baqarah : 286)

“jangan patah semangat ya, berusaha saja untuk kesempatan berikutnya”

-shizuka, serial animasi Doraemon

Lelah boleh, patah semangat jangan

Aik dik keghuh, ikan dapat

Amu tughun ujan, jangan laghi ketakutan.

(pepatah besemah)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa bangga dan cinta yang tulus kepada orang-orang terkasih yang telah memberikan dukungan kepada penulis dengan caranya masing-masing.

1. Kepada ayahanda Safwan, terimakasih selalu berjuang serta cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai di tahap ini. Beliau yang walaupun tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun impian beliau yang selalu ingin penulis melanjutkan pendidikan setinggi mungkin, memberikan motivasi, serta dukungan hingga saya mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan panjang umur Ayah.
2. Ibunda tercinta Sislivia, terimakasih pesan, doa, harapan, dan pendengar keluh kesah yang selalu mendampingi setiap langkah saya, yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, terimakasih menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Sehat selalu dan panjang umur Ibu.
3. Kepada kakak perempuan saya Novia dan kakak ipar saya Bang Ricky serta keponakan saya acha dan syaka terimakasih selalu memberikan mood booster, suport, motivasi, dan dukungan serta tidak pernah berhenti memberikan dorongan, perhatian yang sangat besar sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.
4. Kepada keluarga besar baik pihak ayah maupun ibu, wak, wo, cicik, tante, om, sepupu saya, dan keponakan keponakan saya yang tak bisa saya sebut nama nya satu persatu yang selalu memberikan suport, motivasi, masukan dan dukungan, saya kan selalu ingat jerih payah kalian saat saya bingung atau saat saya ngestuck mengenai skripsi ini, di setiap langka selalu saya ingat sehingga saya mempunyai inspirasi tekad dan niat untuk melanjutkan pendidikan sampai sarjanah, love u semua.

5. Kepada dosen pembimbingku bapak Dr,Azwar Hadi M,Pd.I. Dan Ibu Titin Yenni.,S.Ag.,M.Hum, terima kasih atas perhatian, bimbingan ilmu dan waktunya untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, Trimakasih telah memberikan penjelasan detail sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada sahabat terbaik ku saudara beda puyang Rionaldi orang pilihan yang selalu berada di balik layar, kebersamai dalam perjuangan yang selalu menemani proses saya, menjadi tempat keluh kesah, mengajarkan saya yang disaat saya kurang memahami, serta selalu siap menemani saya ntah itu bimbingan atau sekdar berpergian dan selalu setia mendengarkan curhatan hati saya, serta memberikan semangat yang luar biasa. Terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya. Love u more
7. Kepada yuk Ike, Yurry, Julia, Aldi, Dani, Rizky, Wahid, Nadea dan yang lainnya terimakasih atas dukungan, semangat dan bantuan dalam penulisan skripsi ini, serta tempat menjadi keluh kesah selama proses penyusunan skripsi.
8. Kepada Nuraini, Dian, Winda, Andin, dan Arif serta teman teman kelas seperjuangan terima kasih atas hadirnya kalian sebagai salah satu daftar teman saya yang membuat mood booster, yang sering membatu dalam mata kuliah, sertra saling suport dalam pengerjaan skripsi ini, saya ucapkan sanagt sangat terim kasih atas segal ha selama masa perkuliahan ini.
9. Kepada teman temann KKN posko 45 desa lingkisa dan, ibu posko dan keluarga, karang taruna dan jajaran perangkat desa, disini saya ucapkan terima kasih juga kepada semuanya, terutama teman posko kkn 45 yang sudah m,enjadi salah satu bagian keluarga saya walau tidak sedarah yang menjadi suport sistem selama kkn, intinya love u semua.
10. Serta orang orang yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa di ucapkan satu satu namanya, saya ucapkan terimakasih sebesar besarnya atas motivasi, atas jawaban pertanyaan wawancara, dan lain segalanya, penulis dapat membuat skripsi dengan lancar
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang telah bekerja keras berjuang sampai sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar

keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

Zaky Adika Allamsyah (622021071) Judul Skripsi **Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Untuk Menumbuhkan Karakter Peserta Didik Sd 05 Pagaralam.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan agama islam dalam keluarga untuk menumbuhkan karakter peserta didik sd 05 pagaralam. Menggunakan metode kualitatif. Dengan metode teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi

Pendidikan agama Islam dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya di tingkat dasar seperti di SD 5 Pagaralam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan agama Islam berfungsi sebagai solusi utama dalam mengatasi berbagai tantangan kehidupan dan menumbuhkan karakter pada anak. Lingkungan keluarga diakui sebagai tempat pertama di mana anak menerima pendidikan, dengan orang tua sebagai pendidik utama yang mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sejak dini hingga remaja dan dewasa.

Studi ini menyoroti bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya terbatas pada pendidikan formal di sekolah, tetapi juga mencakup pendidikan non-formal yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat. Aspek ini sangat penting karena pendidikan agama Islam berfungsi sebagai nilai dasar yang mempengaruhi perkembangan akhlak dan sikap anak, termasuk etika dan keagamaan mereka.

Lebih lanjut, pendidikan agama Islam dalam keluarga diharapkan dapat membimbing anak baik secara jasmani maupun rohani, membentuk kepribadian mereka sesuai dengan ajaran agama. Oleh karena itu, tanggung jawab pendidikan agama Islam tidak hanya terletak pada keluarga, tetapi juga melibatkan masyarakat dan pemerintah.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya pendidikan agama Islam dalam keluarga dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menjadi sumber pembelajaran yang berharga bagi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama.

Kata kunci : Pendidikan Agama Islam, Keluarga, Karakter, SD 5 Pagaralam

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala petunjuk, berkah dan karuniaNya, sholawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

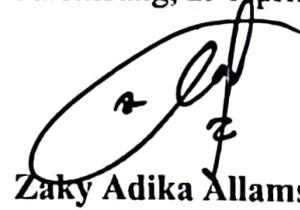
Atas rahmat dan izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER PESERTA DIDDI SD 05 PAGARALAM”** alhamdulillah skripsi ini dapat selesai dengan baik dan benar. Dalam kesempatan yang berbahagia ini, perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu wa ta'ala
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi dan Sekaligus pembimbing I
5. Ibu Titin Yenni.,S.Ag.,M.Hum, Selaku Pembimbing II, yang selalu memebrikan bimbingan dan pengarahan untuk sellau memberikan yang terbaik.

6. Ibu Yuniar Handayani, S.H.,M.H, selaku dosen pembimbing akademik
7. Bapak dan ibu dosen beserta karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang sering memberi masukan.
8. Ayanda tercinta Safwan dan Ibunda tersayang Sislivia yang selalu memberikan doa dan semangat yang tiada hentinya, serta pengorbanan yang luar biasa demi keberhasilan putri bungsunya di masa depan.
9. Untuk kakak perempuan saya Novia dan kakak ipar saya bang Ricky serta keponakan kesayangan saya acha dan syaka, yang selalu memberikan *mood booster*, suport, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan tekad yang sangat besar.
10. Kepada sahabat terbaik ku Rionaldi orang pilihan yang selalu berada di balik layar, membersamai dalam perjuangan yang selalu menemani proses saya, dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa. Terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih dari semua pihak peneliti mengucapkan ribuan terimakasih sebesar-besarnya dan semoga semuanya mendapatkan pahala dan ridho Allah SWT.

Palembang, 29 April 2025



Zaky Adika Allamsyah

NIM. 622021071

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPS	II
PENGESAHAN SKRIPSI	III
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
ABSTRAK	IX
KATA PENGANTAR	XI
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.2 Fokus Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN	10
2.1 Deskripsi Teori.....	10
2.1.1 peran.....	10
2.1.2 Pendidikan agama Islam	13
2.1.3 keluarga	25
2.1.4 karakter.....	34
2.2 Penelitian Yang Relevan	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1.Pendekatan Penelitian	42
3.2.Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	43
3.3.Jenis dan Sumber Data	45
3.4.Teknik Pengumpulan Data	46
3.5.Teknik Analisia Data.....	50
3.6.Uji Keterpercayaan Data	51
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	53
4.1.Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
4.1.1. Sejarah singkat sekolah	53
4.1.2. Visi dan misi	54
4.1.3. Profil sekolah	54
4.1.4. Keadaan guru dan staf	55
4.1.5. Sarana dan prasarana	58
4.2.Temuan dan Pembahasan Penelitian.....	60
1. Pelaksanaan Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Untuk Menumbuhkan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar.....	60
2. Faktor Penghambat Dalam Pembinaan Karakter Anak.....	67
3. Upaya Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Untuk Menumbuhkan Karakter Anak	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1.Kesimpulan	82
5.2.Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman sekarang, banyak anak yang berada di tingkat sekolah dasar mengalami penurunan dalam aspek karakter, seperti kurangnya tata krama, rendahnya rasa tanggung jawab, dan mudah terpengaruh oleh lingkungan yang negatif. Situasi ini menunjukkan bahwa pengembangan karakter siswa belum sepenuhnya efektif. Padahal, pendidikan karakter seharusnya diawali dari lingkungan keluarga, yang merupakan tempat pertama anak menerima pendidikan, terutama dalam hal pendidikan agama Islam.

Dalam keadaan seperti ini, peran pendidikan agama Islam di dalam keluarga sangat penting. Keluarga sebagai institusi pendidikan pertama dan paling utama bagi anak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter sejak usia sangat muda. Anak-anak yang dari dini sudah dikenalkan dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, etika, dan kasih sayang terhadap sesama, cenderung memiliki kepribadian yang kuat dan positif di kehidupan sehari-hari, termasuk dalam situasi di sekolah.

Hal ini juga tampak di SD Negeri 5 Pagar Alam, di mana sebagian siswa menunjukkan perilaku baik, seperti menghormati guru, rajin beribadah, dan aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Ini semua tidak terlepas dari kebiasaan dan penanaman nilai-nilai agama yang diberikan

oleh orang tua di lingkungan rumah. Namun, masih ada juga siswa yang menunjukkan kurangnya disiplin, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam penerapan peran pendidikan agama Islam di rumah.

Pendidikan agama Islam dalam keluarga merupakan solusi utama dalam mengatasi kehidupan masalah dalam kehidupan manusia termasuk untuk menumbuhkan karakter pada anak. Lingkungan pertama yang dikenal anak dalam menanamkan semua pendidikan adalah seluruh anggota yang terdapat dalam keluarga. Orang tua adalah pendidik utama yang mengenalkan serta menanamkan nilai pendidikan agama Islam kepada anak. Dimulai dari sejak dini, remaja, hingga dewasa. Orang tua lah yang memenuhi kebutuhan pendidikan kepada anak anaknya. Baik pendidikan formal yang ada di sekolah maupun pendidikan non formal yang ada di dalam keluarga, dan masyarakat yang berkaitan dengan pendidikan jasmani dan rohani. Begitu pula pendidikan agama Islam dalam keluarga.

Peran orang tua sebagai pendidik utama sangat krusial dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini. Pendidikan agama Islam dalam keluarga bukan hanya membentuk akhlak anak, tetapi juga menjadi dasar dalam pembinaan kepribadian Islami yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan. Ketika peran ini tidak dijalankan secara maksimal, maka anak rentan terpengaruh oleh budaya luar yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana pendidikan agama Islam dalam keluarga dapat berperan dalam menumbuhkan karakter peserta didik, sebagaimana yang terjadi di SD Negeri 5 Pagaram.

Agama sebagai nilai dasar yang merupakan penentu dalam perkembangan adab remaja. Pendidikan agama Islam dalam keluarga merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang perlu diterapkan di dalam keluarga karena berkenaan langsung dengan aspek – aspek sikap nilai anak , antara lain akhlak dan keagamaannya. Oleh karena itu pendidikan agama Islam juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah.¹

Pendidikan agama Islam lebih membimbing jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam menuju kepribadian utama menurut ukuran = ukuran Islam. Pendidikan agama Islam mempunyai fungsi yang sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan kepribadian anak, karena pendidikan agama Islam mempunyai dua aspek terpenting, yaitu aspek pertama yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian anak, dan aspek kedua yang ditujukan kepada pikiran yakni pengajaran agama Islam itu sendiri.²

Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak – anak mereka dan merekalah anak mulai menerima pendidikan. Oleh karena itu,

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 86-87.

² Chabib, Thoah. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).

bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga.³ Peran pendidikan dalam rumah tangga yaitu pendidikan anak yang mewajibkan orang tua untuk memberikan pendidikan untuk anak – anaknya. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa keluarga “ pusat pendidikan “ yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap – tiap manusi.⁴

Anak merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dijaga dan dibina, hatinya yang suci adalah bagaikan permata yang sangat mahal harganya. Jika dibiasakan pada kejahatan dan dibiarkan seperti dibiarkannya binatang, ia akan celaka dan binasa. Sedangkan memeliharanya adalah dengan upaya pendidikan dan mengajarnya dengan akhlak yang baik. Oleh karena itu orang tua lah yang memegang faktor kunci yang bisa menjadikan anak tumbuh dengan jiwa Islami sebagaimana sabda Rasulullah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى

الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُيَسِّرَانَهُ . (رواه مس)

Dari Abu Huraira r.a. berkata, Rasulullah SAW bersabda : Tidak seorang jua pun yang baru lahir melainkan dalam keadaan suci. Maka kedua

³ Saiful Bahari, *Pola Pendidikan Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2004) hlm. 85.

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 23

orang tuanyalah yang menyebabkan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, dan Musyrik. (HR. Muslim)⁵

Manusia sebagai makhluk pedagogik, yaitu makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan dapat mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di muka bumi, pendukung dan pengembang kebudayaan. Ia dilengkapi dengan fitrah Allah, berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan dan keterampilan yang dapat berkembang sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk yang mulia. Pikiran, perasaan dan kemampuannya berbuat merupakan komponen dari fitrah itu. Itulah fitrah Allah yang melengkapi fitrah manusia. Firman Allah SWT:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَوِيمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui," (Q. S. Ar – Rum : 30)

Allah memang telah menciptakan semua makhluknya ini berdasarkan fitrahnya. Tetapi fitrah Allah untuk manusia yang disini diterjemahkan dengan potensi dapat dididik dan mendidik, memiliki kemungkinan

⁵ Ma'mur Daud, *Terjemah Hadis Shahih Muslim* Jilid IV. (Jakarta: Widjaya, 1984), cet. 1. hal, 243

berkembang dan meningkat sehingga kemampuannya dapat melampaui jauh dari kemampuan fisiknya yang tidak berkembang.

Pendidikan agama berarti pembentukan pribadi muslim. Isi pribadi Muslim itu adalah pengamalan sepenuhnya ajaran Allah dan Rosul-Nya. Tetapi pribadi Muslim tidak akan tercapai atau terbina kecuali dengan pengajaran dan pendidikan. Membina pribadi Muslim adalah wajib dan karena pribadi Muslim tidak mungkin terwujud kecuali dengan maka pendidikan itupun menjadi wajib dalam pandangan Islam.

Setiap usaha, kegiatan dan pendidikan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Oleh karena itu pendidikan sebagai suatu usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan kemana semua kegiatan dan semua tujuan pendidikan Islam itu dihubungkan.

Oleh karena itu, bila manusia yang berpredikat Muslim benar-benar menjadi penganut agama yang baik ia harus mentaati ajaran Islam dan menjaga agar rahmat Allah tetap berada pada dirinya. Ia harus mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajarannya. Untuk tujuan itulah manusia harus dididik melalui proses pendidikan Islam.

Berdasarkan pandangan diatas, maka pendidikan agama adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Dengan istilah lain, manusia Muslim yang telah mendapatkan pendidikan Islam itu harus mampu hidup di

dalam kedamaian dan kesejahteraan sebagai yang diharapkan oleh cita-cita Islam.⁶

Beranjak dari apa yang penulis paparkan di atas dapat dipahami bahwa pembentukan kepribadian remaja perlu mendapat perhatian yang serius dari para orang tua dalam keluarga, yang berdasarkan konsep Islami, yaitu Al Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan hal tersebut mendorong penulis membahasnya yaitu "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SD 5 PAGARALAM".

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan peran pendidikan agama Islam dalam keluarga untuk menumbuhkan karakter peserta didik di sekolah dasar?
2. Apa faktor penghambat dalam pembinaan karakter anak?
3. Bagaimana upaya peran pendidikan agama Islam dalam keluarga untuk menumbuhkan karakter anak?

1.3. Fokus penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada “Dampak Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Untuk Menumbuhkan Karakter anak usia 6 -12 tahun di SD 5 Pagaralam “

⁶ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia), h. 13.

1.4. Tujuan Dan Kegunaan penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan peran pendidikan agama Islam dalam keluarga untuk menumbuhkan karakter peserta didik di sekolah dasar
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pembinaan karakter anak
- c. Untuk mengetahui upaya peran pendidikan agama Islam dalam keluarga untuk menumbuhkan karakter anak

1.4.2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Penelitian Teoritis

Penelitian ini dapat berguna serta bermanfaat dalam pembelajaran Ajar PAI yang terkait untuk membentuk karakteristik siswa ,dan pentingnya ilmu Pendidikan Agama islam dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

b. Kegunaan Penelitian Praktis

1. Bagi Siswa

Bisa menjadi bahan pembelajaran bagi siswa dan menambah wawasan siswa mengenai Pendidikan Agama islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Pendidik

Dalam penelitian ini pendidik dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan mengenai Pendidikan Agama Islam dan dapat langsung menerapkannya dalam membentuk karakter siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat , Sohari Sahrani dan Muslih, (2008), *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja. (Juvenile Delinquency)*
Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Abdul Majid, (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Abdul Majid dan Dian Andayani, (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abuddin Nata, (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa
- Abudin Nata, (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos wacana Ilmu
- Abdurahman An-Nahlawi, (1996). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press
- Agus Zainul Fitri, (2012). *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Agus Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad D. Marimba, (1980). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif
- Ahmad Tafsir, (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Alisub Sabri, (2005). *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: UIN Jakarta Press,

Al-Bukhari, Abu Abdillah, Muhammad Ibn Ismail, Sahih Bukhari (1992).
Istanbul: Dar Sahnun.

Asy-Syaih Fuhaim Musthafa, (2004)*Manhaj Pendidikan Anak Muslim*, Terj.
Abdillah Obid, Jakarta: Mustaqim

Chabib, Thoha. (1996)*Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar

Chalidjah Hasan, (1995), *Kajian Pendidikan Perbandingan*. Surabaya: Al-Ikhlash,
Departemen Agama RI, Al-Qur'an

Departemen Pendidikan Nasional, (2014)*Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi
Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ending Syaifuddin Ansyari. (1992). *Kuliah Al-Islam* Jakarta CV Rajawali Pers

Fatah Yasin, (2008). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Yogyakarta. UIN-
Malang Press.

FX Sri Sadewo dalam Burhan Bungin, (2003). *Model Analisis Etnografi dalam
Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hori Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, 20.

H.Hendi dan Rahmadani Wahyu Suedi, (2000). *Pengantar Studi Sosiologi
Keluarga*. Bandung: CV Pustaka Setia

Ibrahim Amini, (2006). *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al-Huda

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Kementrian Pendidikan Nasional, Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, 8.

I. Wirdhana, dkk, (2014). *Komunikasi Efektif Orang Tua dengan Remaja*, Jakarta:

BKKBN

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*

Lickona, Thomas. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.

Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

Lorens Bagus, (2000). *Kamus Filsafat*. Jakarta : Gramedia.

Ma'mur Daud, (1984). *Terjemah Hadis Shahih Muslim Jilid IV*. Jakarta: Widjaya.

Muchlas Samani & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter: (2011) Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Masjufuk, Zuhdi, (1993). *Studi Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Mufidah, (2008). *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Press.

Muhibbin Syah, 2013). *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Bandung Remaja Rosda Karya Offset

Muhammad Ali, (2000). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Ahmani

M. Arifin, (1978). *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga; Sebagai Pola Pengembangan Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang

M. Furqon Hidayatullah, (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta Yuma Pustaka.

- Nur Uhbiyati, (1999). *Ilmu Pendidikan Islam* Bandung: CV. Pustaka Setia
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminta, (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ramayulis, (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulla.
- Sabri, Pengantarh.
- Saiful Bahari, (2004). *Pola Pendidikan Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- S. Margono, (1997). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Samsul Nizar, (2001). *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Sri Lestari, (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyona, (2015) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Syamsir, Torang, (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta.
- Syaukani HR, (2006). *Pendidikan Paspor Masa Depan Prioritas Pembangunan dalam Otonomi Daerah*, Jakarta: Nuansa Madani.
- S Fahrizal, <http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf>, diakses pada tanggal 17 Mei 2021 Pukul 23.13 WIB.
- Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Ulwan, Abdullah Nashih. (1994). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.

Undang-undang tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pelaksanaannya (2000-2004),
Jakarta: CV. Taminta Utama.

W Gulo, (2005). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Grasindo.

Zakiah Daradjat, dan Dian Andayani, (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:
Bumi Aksar.

Zakiah Daradjat, (1983). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: IAIN
Syarif Hidayatullah.

Zakiah Daradjat, Remaja: (1994). *Harapan dan Tantangan*, Jakarta, Ruhama.

Zuhairini, dkk., (2010). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara,

Zuhairini, (1983) *Metodik Khusus Islam*. Surabaya Usaha Nasional.